

# ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SEPATU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* (Studi Kasus: XYZ, Mojokerto)

I Gede Bayu Darmawan<sup>1</sup>, Muslimin Abdulrahim<sup>2</sup>

e-mail: [gedebayudarmawan@gmail.com](mailto:gedebayudarmawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [muslimin@untag-sby.ac.id](mailto:muslimin@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

## ABSTRAK

XYZ merupakan *home industry* yang bergerak di bidang industri pembuatan sepatu. XYZ terletak di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Produk yang dihasilkan oleh XYZ antara lain sepatu lace-up dan sepatu velcro (non-laced) dengan sol hitam putih. XYZ dalam menentukan harga pokok produksi masih berdasarkan pengalaman dan perkiraan yang menyangkut harga bahan baku, gaji pekerja, dan biaya-biaya lainnya yang menyebabkan perusahaan tidak mengetahui berapa harga pokok produksi yang sebenarnya. Perusahaan yang tidak menghitung harga pokok produksi secara rinci dapat menyebabkan tidak tercapainya harga pokok produksi yang sebenarnya yang akan berdampak pada keuntungan yang ingin dicapai. Dari permasalahan tersebut maka dilakukan solusi dengan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*. Harga pokok produksi yang diperoleh untuk sepatu velcro sole putih ukuran 34 adalah Rp. 437.137 dan biaya produksi tali sol hitam ukuran 34 adalah Rp. 367.869, untuk produksi sepatu sol velcro putih ukuran 35 adalah Rp. 437.142 dan biaya produksi tali sol hitam ukuran 35 adalah Rp. 367.886, sedangkan biaya produksi sepatu sol velcro putih ukuran 36 adalah Rp. 437.215 dan biaya produksi tali sol hitam ukuran 36 adalah Rp. 367.910.

**Kata kunci:** Biaya produksi, *Job order costing*, Sepatu.

## ABSTRACT

XYZ is home industry engaged in the shoe-making industry. XYZ is located in Mojokerto Regency, East Java Province. The products produced by XYZ include lace-up shoes and velcro (non-laced) shoes with black and white soles. XYZ in determining the cost of production is still based experience and estimates involving the price of raw materials, worker salaries, and other costs which causes the company not to know what the actual cost production is. Companies that do not calculate the cost of production in detail can cause the actual cost of production to be not achieved which will have an impact on the profits to be achieved. From these problems, a solution is carried out by calculating the cost of production using the *job order costing* method. The cost of production obtained for white velcro sole shoes size 34 is Rp. 437,137 and the cost of production of size 34 black sole laces is Rp. 367,869, for the of production of white velcro sole shoes size 35 is Rp. 437,142 and the cost of production of black sole laces size 35 is Rp. 367,886, while the cost of production of white velcro sole shoes size 36 is Rp. 437,215 and the cost of production of black sole laces size 36 is Rp. 367,910.

**Keywords :** Cost of production, *Job order costing*, Shoes.

## PENDAHULUAN

XYZ merupakan *home industry* yang bergerak di bidang industri pembuatan sepatu. XYZ terletak di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. XYZ memiliki sekitar 30 karyawan. Perusahaan ini masih menggunakan metode *make to order* yang akan memproduksi sesuai dengan permintaan yang diterima. Produk XYZ mulai dari sepatu bertali dan sepatu velcro (tanpa tali) dengan sol hitam dan putih. Setiap bulan perusahaan ini menerima lebih dari 300 lusin

permintaan dan dapat menghasilkan rata-rata 500 lusin produk. Di bawah ini adalah tabel harga produk dan data permintaan selama 4 bulan terakhir.

Tabel 1. Harga Produk XYZ

| No | Model       | Jenis  | Warna Sol | Ukuran | Harga Produk Per Lusin (Rupiah) |
|----|-------------|--------|-----------|--------|---------------------------------|
| 1  | Ferrari     | Velcro | Putih     | 34-36  | Rp. 475.000                     |
| 2  | Ferrari     | Velcro | Hitam     | 34-36  | Rp. 460.000                     |
| 3  | Lamborghini | Tali   | Putih     | 34-36  | Rp. 465.000                     |
| 4  | Lamborghini | Tali   | Hitam     | 34-36  | Rp. 450.000                     |

( Sumber: Usiyanto, 2021)

Tabel 2. Data Permintaan Produk XYZ

| No.                       | Jenis Sepatu/Sol | Bulan |     |      |      |         | Total | Persentase |
|---------------------------|------------------|-------|-----|------|------|---------|-------|------------|
|                           |                  | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |       |            |
| 1                         | Velcro/Putih     | 350   | 320 | 300  | 380  | 500     | 1850  | 26%        |
| 2                         | Velcro/Hitam     | 310   | 300 | 340  | 360  | 400     | 1710  | 24%        |
| 3                         | Tali/Putih       | 350   | 430 | 320  | 320  | 300     | 1720  | 25%        |
| 4                         | Tali/Hitam       | 380   | 360 | 400  | 300  | 300     | 1740  | 25%        |
| Total Permintaan 4 Sepatu |                  |       |     |      |      |         | 7020  | 100%       |

( Sumber: Usiyanto , 2021)

Berdasarkan data dan penjelasan yang ada, XYZ dalam menentukan biaya produksi masih berdasarkan pengalaman dan perkiraan yang hanya menyangkut harga bahan baku yang digunakan, gaji pekerja yang ditetapkan oleh perusahaan dan biaya lainnya, sedangkan biaya *overhead* mesin dan sebagainya tidak diperinci dan belum diperhitungkan. ke dalam produk.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka metode penetapan harga ini dinilai kurang tepat dalam menentukan harga pokok produksi produk yang sebenarnya. Maka perlu dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Job Order Costing*. Menurut Mulyadi (2014) metode penghitungan biaya berdasarkan pesanan yaitu dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dalam jumlah satuan produk pesanan yang bersangkutan.

#### METODE PENELITIAN

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang ditambah dengan persediaan barang dalam proses awal dan dikurangi persediaan barang dalam proses akhir. Dalam sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing* atau *job costing*), biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan (*job*) yang terpisah; suatu pesanan adalah unit dari suatu produk yang dapat secara mudah dibedakan dari unit lainnya. Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan secara efektif, pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah karena ada perbedaan penting dalam biaya per unit suatu pesanan dengan pesanan lain.

Rumus perhitungan harga pokok produksi metode *job order costing* menurut akuntansi biaya :

Biaya produksi pesanan :

|                              |    |   |
|------------------------------|----|---|
| Biaya bahan baku             | xx |   |
| Biaya tenaga kerja           | xx |   |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik | xx | + |
| Total biaya produksi         | xx |   |
| Biaya non produksi           |    |   |
| Biaya administrasi dan umum  | xx |   |

|                          |    |   |
|--------------------------|----|---|
| Biaya pemesanan          | xx |   |
| Total biaya non produksi | xx | + |
| Harga pokok pesanan      | xx |   |

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

XYZ merupakan industri *home industry* yang berlokasi di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan ini memproduksi produk sepatu. Beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah sepatu bertali dan sepatu velcro dengan warna sol hitam maupun putih. Perusahaan ini termasuk dalam perusahaan yang menerapkan sistem *make to order* dimana perusahaan hanya akan memproduksi sesuai dengan jumlah pesanan yang diperoleh. Perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi tidak dilakukan secara detail sehingga tidak diketahui secara pasti berapa harga pokok produksi pada setiap produk. Di bawah ini adalah perhitungan yang dilakukan:

#### Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan penelitian langsung ke perusahaan. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan pemilik perusahaan, pekerja, dan observasi pada proses produksi sehingga diperoleh data sebagai berikut :

#### Alat dan Mesin

Tabel 3. Data Alat dan Mesin

| No. | Alat Bantu dan Mesin |                 |
|-----|----------------------|-----------------|
|     | Velcro/Putih         | Tali/Hitam      |
| 1   | Meteran              | Meteran         |
| 2   | Mesin Cutting        | Mesin Cutting   |
| 3   | Alat Sablon          | Alat Sablon     |
| 4   | Mesin Jahit          | Mesin Jahit     |
| 5   | Mesin Press          | Mesin Press     |
| 6   | Mesin Plong          | Mesin Plong     |
| 7   | Mesin Grommet        | Mesin Strobel   |
| 8   | Mesin Strobel        | Mesin Injection |
| 9   | Mesin Injection      |                 |

( Sumber : XYZ)

## Bahan Baku yang Dipakai dan Harga Bahan Baku

### 1. Sepatu Velcro/Putih

Tabel 4. Data Bahan Baku Sepatu Velcro/Putih

| No. | Nama Bahan              | Speksifikasi Bahan Baku | Harga             |
|-----|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1   | Kain PVC (Mitasi)       | 1 m x 1,39 m x 0,7 mm   | Rp. 51.500/m      |
| 2   | Double Mesh             | 1 m x 1,39 m x 2 mm     | Rp. 75.000/m      |
| 3   | Spoon EVA (Lapis Dalam) | 1 m x 1,53 m x 1,5 mm   | Rp. 25.000/m      |
| 4   | Merimesh                | 1 m x 1,12 m x 2 mm     | Rp. 21.500/m      |
| 5   | Velcro/Kretek           | 1 m x 11 cm             | Rp. 16.000/m      |
| 6   | Grommet (Eyelets)       | 21 mm                   | Rp. 198/biji      |
| 7   | Kain Bontex             | 120 cm x 120 cm         | Rp. 15.000/lembar |
| 8   | Cat Sablon              | 500 gram                | Rp. 18.000        |
| 9   | Biji PVC Compound Putih | 25 kg                   | Rp. 24.200        |
| 10  | Insole EVA              | 1 m x 1,53 m x 2 mm     | Rp. 22.000/m      |
| 11  | Benang Nilon            | 1 Biji (4000 cm)        | Rp. 12.000        |
| 12  | Inner Box               | 28 cm x 14,5 cm x 10 cm | Rp. 28.500/lusin  |

( Sumber : XYZ)

## Perhitungan Biaya Bahan Baku

### Sepatu Velcro Ukuran 34

#### 1. Komponen 1

##### Vamp (2)

Kebutuhan komponen vamp = 156 unit  
 Karena 1 lembar kain PVC (Imitasi) panjangnya 100 centimeter dan lebarnya 139 centimeter maka untuk komponen vamp yang panjangnya 30 centimeter dan lebarnya 5 centimeter dapat disimulasikan seperti gambar yang tertera di lampiran. Hasil dari simulasi tersebut yaitu 1 lembar kain PVC (Imitasi) dapat menghasilkan komponen vamp sebanyak 89 unit.  
 Harga komponen terhadap bahan baku adalah

$$= \frac{51.500}{89} = \text{Rp. } 579/\text{komponen}$$

$$\text{Total biaya komponen} = 2 \times 579 = \text{Rp. } 1.158$$

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu velcro yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Komponen 9} + \text{Grommet} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.158 + \text{Rp. } 244 + \text{Rp. } 1.086 + \text{Rp. } 76 + \text{Rp. } 150 + \text{Rp. } 1.828 + \text{Rp. } 76 + \text{Rp. } 646 + \text{Rp. } 556 + \text{Rp. } 396 + \text{Rp. } 108 + \text{Rp. } 11.520 + \text{Rp. } 3.240 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 23.459/\text{pasang.}$$

### Sepatu Tali Ukuran 34

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu renda yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Tali} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.158 + \text{Rp. } 244 + \text{Rp. } 1.086 + \text{Rp. } 76 + \text{Rp. } 150 + \text{Rp. } 76 + \text{Rp. } 592 + \text{Rp. } 556 + \text{Rp. } 2.084 + \text{Rp. } 108 + \text{Rp. } 11.200 + \text{Rp. } 2.592 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 22.297/\text{pasang.}$$

### Sepatu Velcro Ukuran 35

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu velcro yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Komponen 9} + \text{Grommet} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.492 + \text{Rp. } 308 + \text{Rp. } 1.470 + \text{Rp. } 116 + \text{Rp. } 192 + \text{Rp. } 1.066 + \text{Rp. } 90 + \text{Rp. } 646 + \text{Rp. } 648 + \text{Rp. } 396 + \text{Rp. } 242 + \text{Rp. } 11.520 + \text{Rp. } 3.240 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 23.801/\text{pasang.}$$

### Sepatu Tali Ukuran 35

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu renda yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Tali} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.492 + \text{Rp. } 308 + \text{Rp. } 1.470 + \text{Rp. } 116 + \text{Rp. } 192 + \text{Rp. } 90 + \text{Rp. } 592 + \text{Rp. } 648 + \text{Rp. } 2.084 + \text{Rp. } 242 + \text{Rp. } 11.200 + \text{Rp. } 2.592 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 23.401/\text{pasang.}$$

### Sepatu Velcro Ukuran 36

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu velcro yang dibebankan ke bahan baku adalah :

$$= \text{Komponen 1} + \text{Komponen 2} + \text{Komponen 3} + \text{Komponen 4} + \text{Komponen 5} + \text{Komponen 6} + \text{Komponen 7} + \text{Komponen 8} + \text{Komponen 9} + \text{Grommet} + \text{Spoon EVA} + \text{Cat Sablon} + \text{Benang} + \text{Inner Box}$$

$$= \text{Rp. } 1.908 + \text{Rp. } 398 + \text{Rp. } 1.764 + \text{Rp. } 166 + \text{Rp. } 256 + \text{Rp. } 4.266 + \text{Rp. } 134 + \text{Rp. } 646 + \text{Rp. } 1.376 + \text{Rp. } 396 + \text{Rp. } 194 + \text{Rp. } 11.520 + \text{Rp. } 3.240 + \text{Rp. } 2,375$$

$$= \text{Rp. } 28.639/\text{pasang.}$$

**Sepatu Tali Ukuran 36**

Total biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi sepatu renda yang dibebankan ke bahan baku adalah :

= Komponen 1 + Komponen 2 + Komponen 3 +  
Komponen 4 + Komponen 5 + Komponen 6 +  
Komponen 7 + Komponen 8 + Tali + Spoon EVA +  
Cat Sablon + Benang + Inner Box

= Rp. 1.908 + Rp. 398 + Rp. 1.764 + Rp. 166 + Rp.  
256 + Rp. 134 + Rp. 592 + Rp. 1.376 + Rp. 2.084 +  
Rp. 194 + Rp. 11.200 + Rp. 2.592 + Rp. 2,375  
= Rp. 25.039/pasang.

**Perhitungan Biaya Tenaga Kerja  
Sepatu Velcro Ukuran 34-36**

Perhitungan total biaya tenaga kerja per bulan ialah sebagai berikut:

Tabel 6. Biaya Tenaga Kerja Sepatu Velcro

| No                                 | Aktivitas          | Jumlah (TK) | Biaya TK (Per Orang/Hari) | Hari Kerja | Biaya Tenaga Kerja |
|------------------------------------|--------------------|-------------|---------------------------|------------|--------------------|
| 1                                  | Pengukuran         | 1           | Rp40,000                  | 25         | Rp1,000,000        |
| 2                                  | Pemotongan         | 2           | Rp55,000                  | 25         | Rp2,750,000        |
| 3                                  | Sablon Warna       | 3           | Rp45,000                  | 25         | Rp3,375,000        |
| 4                                  | Jahit (Pola)       | 3           | Rp50,000                  | 25         | Rp3,750,000        |
| 5                                  | Pengepressan       | 2           | Rp55,000                  | 25         | Rp2,750,000        |
| 6                                  | Pengeplongan       | 1           | Rp55,000                  | 25         | Rp1,375,000        |
| 7                                  | Pemasangan Grommet | 1           | Rp55,000                  | 25         | Rp1,375,000        |
| 8                                  | Pembuatan Outsole  | 1           | Rp55,000                  | 25         | Rp1,375,000        |
| 9                                  | Jahit (Stitching)  | 2           | Rp55,000                  | 25         | Rp2,750,000        |
| Total Biaya Tenaga Kerja Per Bulan |                    |             |                           |            | Rp20,500,000       |

( Sumber : Observasi)

**Sepatu Tali Ukuran 34-36**

Perhitungan total biaya tenaga kerja per bulan ialah sebagai berikut :

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Sepatu Tali

| No.                                | Aktivitas         | Jumlah (TK) | Biaya TK (Per Orang/Hari) | Hari Kerja | Biaya Tenaga Kerja |
|------------------------------------|-------------------|-------------|---------------------------|------------|--------------------|
| 1                                  | Pengukuran        | 1           | Rp40,000                  | 25         | Rp1,000,000        |
| 2                                  | Pemotongan        | 2           | Rp55,000                  | 25         | Rp2,750,000        |
| 3                                  | Sablon Warna      | 3           | Rp45,000                  | 25         | Rp3,375,000        |
| 4                                  | Jahit (Pola)      | 2           | Rp50,000                  | 25         | Rp2,500,000        |
| 5                                  | Pengepressan      | 1           | Rp55,000                  | 25         | Rp1,375,000        |
| 6                                  | Pengeplongan      | 1           | Rp55,000                  | 25         | Rp1,375,000        |
| 7                                  | Pembuatan Outsole | 1           | Rp55,000                  | 25         | Rp1,375,000        |
| 8                                  | Jahit (Stitching) | 2           | Rp55,000                  | 25         | Rp2,750,000        |
| Total Biaya Tenaga Kerja Per Bulan |                   |             |                           |            | Rp16,500,000       |

( Sumber : Observasi)

**Perhitungan Biaya Pemesinan****Biaya Pemesinan Sepatu Velcro Ukuran 34-36**

Perhitungan total biaya pemesinan per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Biaya Pemesinan Sepatu Velcro

| Mesin       | Jumlah | Biaya Perawatan | Total Biaya Perawatan Mesin |
|-------------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Meteran     | 1      | Rp0             | Rp0                         |
| Cutting     | 2      | Rp115,000       | Rp230,000                   |
| Alat Sablon | 3      | Rp50,000        | Rp150,000                   |
| Jahit       | 3      | Rp50,000        | Rp150,000                   |
| Press       | 2      | Rp115,000       | Rp230,000                   |
| Plong       | 1      | Rp125,000       | Rp125,000                   |
| Grommet     | 1      | Rp105,000       | Rp105,000                   |
| Injection   | 1      | Rp430,000       | Rp430,000                   |
| Strobel     | 2      | Rp60,000        | Rp120,000                   |
| Total       |        |                 | Rp1,540,000                 |

( Sumber : Observasi)

**Biaya Pemesinan Sepatu Tali Ukuran 34-36**

Perhitungan total biaya pemesinan per bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Biaya Pemesinan Sepatu Tali

| Mesin       | Jumlah | Biaya Perawatan | Total Biaya Perawatan Mesin |
|-------------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Meteran     | 1      | Rp0             | Rp0                         |
| Cutting     | 2      | Rp115,000       | Rp230,000                   |
| Alat Sablon | 3      | Rp50,000        | Rp150,000                   |
| Jahit       | 2      | Rp50,000        | Rp100,000                   |
| Press       | 1      | Rp115,000       | Rp115,000                   |

| Mesin     | Jumlah | Biaya Perawatan | Total Biaya Perawatan Mesin |
|-----------|--------|-----------------|-----------------------------|
| Plong     | 1      | Rp125,000       | Rp125,000                   |
| Injection | 1      | Rp430,000       | Rp430,000                   |
| Strobel   | 2      | Rp60,000        | Rp120,000                   |
| Total     |        |                 | Rp1,270,000                 |

( Sumber : Observasi)

**Perhitungan Biaya Listrik**

Berikut adalah mesin-mesin yang menggunakan tenaga listrik dalam proses produksinya :

Tabel 10. Mesin Tenaga Listrik

| Daya Mesin | Biaya per KWH | Jam kerja per hari |
|------------|---------------|--------------------|
| Cutting    | Rp1,445       | 8                  |
| Sablon     | Rp1,445       | 8                  |
| Jahit      | Rp1,445       | 8                  |
| Press      | Rp1,445       | 8                  |
| Plong      | Rp1,445       | 8                  |
| Grommet    | Rp1,445       | 8                  |
| Injection  | Rp1,445       | 8                  |
| Strobel    | Rp1,445       | 8                  |

(Sumber: Uisyanto)

Tabel 11. Perhitungan Listrik Mesin

| Mesin     | Jumlah (Unit) | Daya Mesin (Watt) | Biaya Per KWH | Pemakaian Daya Per Hari (Watt) | Biaya Listrik Per Hari | Total Biaya Listrik Per Hari |
|-----------|---------------|-------------------|---------------|--------------------------------|------------------------|------------------------------|
| Cutting   | 2             | 1200              | Rp1,445       | 9600                           | Rp13,869               | Rp27,738                     |
| Sablon    | 3             | 100               | Rp1,445       | 800                            | Rp1,156                | Rp3,467                      |
| Jahit     | 3             | 250               | Rp1,445       | 2000                           | Rp2,889                | Rp8,668                      |
| Press     | 2             | 800               | Rp1,445       | 6400                           | Rp9,246                | Rp18,492                     |
| Plong     | 1             | 500               | Rp1,445       | 4000                           | Rp5,779                | Rp5,779                      |
| Grommet   | 1             | 150               | Rp1,445       | 1200                           | Rp1,734                | Rp1,734                      |
| Injection | 1             | 18000             | Rp1,445       | 144000                         | Rp208,037              | Rp208,037                    |
| Strobel   | 2             | 400               | Rp1,445       | 3200                           | Rp4,623                | Rp9,246                      |

(Sumber: Observasi)

Di bawah ini adalah perhitungan pemakaian daya perhari pada mesin dan total biaya listrik perhari pada mesin.

### Biaya Listrik Sepatu Velcro Ukuran 34-36

Berikut perhitungan untuk menentukan total biaya listrik per bulan :

Tabel 12. Biaya Listrik Sepatu Velcro

| Mesin     | Jumlah (Unit) | Biaya Listrik Per Hari | Hari Kerja | Total Biaya Listrik Per Bulan |
|-----------|---------------|------------------------|------------|-------------------------------|
| Cutting   | 2             | Rp13,869               | 25         | Rp693,456                     |
| Sablon    | 3             | Rp1,156                | 25         | Rp86,682                      |
| Jahit     | 3             | Rp2,889                | 25         | Rp216,705                     |
| Press     | 2             | Rp9,246                | 25         | Rp462,304                     |
| Plong     | 1             | Rp5,779                | 25         | Rp144,470                     |
| Grommet   | 1             | Rp1,734                | 25         | Rp43,341                      |
| Injection | 1             | Rp208,037              | 25         | Rp5,200,920                   |
| Strobel   | 2             | Rp4,623                | 25         | Rp231,152                     |
| Total     |               |                        |            | Rp7,079,030                   |

(Sumber : Observasi)

### Biaya Listrik Sepatu Tali Ukuran 34-36

Berikut perhitungan untuk menentukan total biaya listrik per bulan :

Tabel 13. Biaya Listrik Sepatu Tali

| Mesin   | Jumlah (Unit) | Biaya Listrik Per Hari | Hari Kerja | Total Biaya Listrik Per Bulan |
|---------|---------------|------------------------|------------|-------------------------------|
| Cutting | 2             | Rp13,869               | 25         | Rp693,456                     |
| Sablon  | 3             | Rp1,156                | 25         | Rp86,682                      |
| Jahit   | 2             | Rp2,889                | 25         | Rp144,470                     |

| Mesin     | Jumlah (Unit) | Biaya Listrik Per Hari | Hari Kerja | Total Biaya Listrik Per Bulan |
|-----------|---------------|------------------------|------------|-------------------------------|
| Press     | 1             | Rp9,246                | 25         | Rp231,152                     |
| Plong     | 1             | Rp5,779                | 25         | Rp144,470                     |
| Injection | 1             | Rp208,037              | 25         | Rp5,200,920                   |
| Strobel   | 2             | Rp4,623                | 25         | Rp231,152                     |
| Total     |               |                        |            | Rp6,732,302                   |

(Sumber : Observasi)

### Total Harga Pokok Produksi

#### Total Harga Pokok Produksi Sepatu Ukuran 34

Perhitungan harga pokok produksi terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesanan dan biaya listrik pada daya mesin. perhitungan biaya produksi disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Biaya Produksi Sepatu Ukuran 34

| Nama Produk         | Bahan Baku (Rp) | Biaya Tenaga Kerja (Rp) | Biaya Pemesinan (Rp) | Biaya Listrik Pada Mesin (Rp) | Biaya Produksi (Rp) |
|---------------------|-----------------|-------------------------|----------------------|-------------------------------|---------------------|
| Sepatu Velcro/Putih | 23.459          | 20.500.000              | 1.540.000            | 7.079.030                     | 29.142.489          |
| Sepatu Tali/Hitam   | 22.297          | 16.500.000              | 1.270.000            | 6.732.302                     | 24.524.599          |

(Sumber : Observasi)

Setelah harga pokok produksi diketahui, selanjutnya dihitung harga pokok produksi per lusin produk yang di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi per lusin produk perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi Per Lusin} = \left( \frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 15. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Ukuran 34

| Biaya Produksi (Rp) | Jumlah Output | Satuan (Lusin) | HPP Per Lusin (Rp) |
|---------------------|---------------|----------------|--------------------|
| 29.142.489          | 800           | 12             | 437.137            |
| 24.524.599          | 800           | 12             | 367.869            |

(Sumber: Observasi)

### Total Biaya Produksi Sepatu Ukuran 35

Perhitungan harga pokok produksi terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesanan dan biaya listrik pada daya mesin. Berikut adalah tabel perhitungan biaya produksi:

Tabel 16. Biaya Produksi Sepatu Ukuran 35

| Nama Produk         | Bahan Baku (Rp) | Biaya Tenaga Kerja (Rp) | Biaya Pemesinan (Rp) | Biaya Listrik Pada Mesin (Rp) | Biaya Produksi (Rp) |
|---------------------|-----------------|-------------------------|----------------------|-------------------------------|---------------------|
| Sepatu Velcro/Putih | 23.801          | 20.500.000              | 1.540.000            | 7.079.030                     | 29.142.831          |
| Sepatu Tali/Hitam   | 23.401          | 16.500.000              | 1.270.000            | 6.732.302                     | 24.525.703          |

Setelah harga pokok produksi diketahui, selanjutnya dihitung harga pokok produksi per lusin produk yang

di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi per lusin produk perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi Per Lusin} = \left( \frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 17. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Ukuran 35

| Biaya Produksi (Rp) | Jumlah Output | Satuan (Lusin) | HPP Per Lusin (Rp) |
|---------------------|---------------|----------------|--------------------|
| 29.142.831          | 800           | 12             | 437.142            |
| 24.525.703          | 800           | 12             | 367.886            |

(Sumber : Observasi)

**Total Biaya Produksi Sepatu Ukuran 36**

Perhitungan harga pokok produksi terdiri dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesanan dan biaya listrik pada daya mesin. Berikut adalah tabel perhitungan biaya produksi:

Tabel 18. Biaya Produksi Sepatu Ukuran 36

| Nama Produk         | Bahan Baku (Rp) | Biaya Tenaga Kerja (Rp) | Biaya Pemesinan (Rp) | Biaya Listrik Pada Mesin (Rp) | Biaya Produksi (Rp) |
|---------------------|-----------------|-------------------------|----------------------|-------------------------------|---------------------|
| Sepatu Velcro/Putih | 28.639          | 20.500.000              | 1.540.000            | 7.079.030                     | 29.147.669          |
| Sepatu Tali/Hitam   | 25.039          | 16.500.000              | 1.270.000            | 6.732.302                     | 24.527.341          |

(Sumber: Observasi)

Setelah harga pokok produksi diketahui, selanjutnya dihitung harga pokok produksi per lusin produk yang di produksi. Untuk mendapatkan harga pokok produksi per lusin produk perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi Per Lusin} = \left( \frac{\text{Jumlah Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Output yang Di Produksi}} \right) \times 12$$

Tabel 19. Harga Pokok Produksi Per Lusin Sepatu Ukuran 36

| Biaya Produksi (Rp) | Jumlah Output (Rp) | Satuan (Lusin) | HPP Per Lusin (Rp) |
|---------------------|--------------------|----------------|--------------------|
| 29.142.831          | 800                | 12             | 437.215            |
| 24.525.703          | 800                | 12             | 367.910            |

(Sumber: Observasi)

**Analisa**

Dibawah ini adalah perbandingan harga pokok produksi per lusin pada perusahaan dengan perhitungan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Ukuran 34

| Nama Produk   | Harga Pokok Produksi Sebelum | Harga Pokok Produksi Sesudah |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| Sepatu Velcro | Rp. 427.500                  | Rp. 437.137                  |
| Sepatu Tali   | Rp. 405.000                  | Rp. 367.869                  |

(Sumber: Observasi)

Tabel 21. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Ukuran 35

| Nama Produk   | Harga Pokok Produksi Sebelum | Harga Pokok Produksi Sesudah |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| Sepatu Velcro | Rp. 427.500                  | Rp. 437.142                  |
| Sepatu Tali   | Rp. 405.000                  | Rp. 367.886                  |

(Sumber: Observasi)

Tabel 22. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Ukuran 36

| Nama Produk   | Harga Pokok Produksi Sebelum | Harga Pokok Produksi Sesudah |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| Sepatu Velcro | Rp. 427.500                  | Rp. 437.215                  |
| Sepatu Tali   | Rp. 405.000                  | Rp. 367.910                  |

(Sumber: Observasi)

Dibawah ini adalah perbandingan harga jual perusahaan dengan harga jual hasil perhitungan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Perhitungan Harga Jual Ukuran 34

| Nama Produk   | Harga Jual Sebelum | Harga Jual Sesudah |
|---------------|--------------------|--------------------|
| Sepatu Velcro | Rp. 475.000        | Rp. 485.524        |
| Sepatu Tali   | Rp. 450.000        | Rp. 414.779        |

(Sumber: Observasi)

Tabel 24. Perhitungan Harga Jual Ukuran 35

| Nama Produk   | Harga Jual Sebelum | Harga Jual Sesudah |
|---------------|--------------------|--------------------|
| Sepatu Velcro | Rp. 475.000        | Rp. 485.529        |
| Sepatu Tali   | Rp. 450.000        | Rp. 414.796        |

(Sumber: Observasi)

Tabel 25. Perhitungan Harga Jual Ukuran 36

| Nama Produk   | Harga Jual Sebelum | Harga Jual Sesudah |
|---------------|--------------------|--------------------|
| Sepatu Velcro | Rp. 475.000        | Rp. 485.602        |
| Sepatu Tali   | Rp. 450.000        | Rp. 414.820        |

(Sumber: Observasi)

Di bawah ini adalah perbandingan keuntungan antara sebelum perhitungan dan setelah perhitungan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Perhitungan Keuntungan

| Nama Produk   | Keuntungan Sebelum | Keuntungan Sesudah |
|---------------|--------------------|--------------------|
| Sepatu Velcro | Rp. 47.500         | Rp. 48.387         |
| Sepatu Tali   | Rp. 45.000         | Rp. 46.910         |

(Sumber: Observasi)

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *job order costing* maka

diperoleh perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut : harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 34 adalah sebesar Rp. 437.137 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 34 adalah sebesar Rp. 367.869, untuk harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 35 adalah sebesar Rp. 437.142 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 35 adalah sebesar Rp. 367.886, sedangkan untuk harga pokok produksi sepatu velcro sol putih ukuran 36 adalah sebesar Rp. 437.215 dan harga pokok produksi sepatu tali sol hitam ukuran 36 adalah sebesar Rp. 367.910.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggelika S. N., G. B. N. V. Z. T., 2018. Penerapan Sistem Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada CV. Satu Satu Media Utama. *Jurnal Riset Akuntansi*, pp. Hal. 56-66.
- Bustami, B. & Nurlela, 2013. *Akuntansi Biaya. Edisi Keempat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fia Hilmiyati, M. P. Z. S. M. L. H. S., 2020. Penerapan Job Order Costing Dalam Menentukan HPP Dan Harga Jual Studi Kasus Pada Percetakan Berkah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4 No. 1, pp. Ha. 561-571.
- Gaspersz, V., 2001. *Product Planning And Inventory Control Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II Dan JIT Menuju Manufactur 21*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Harahap, B. & Prima, A. P., 2019. Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG Vol.4 No. 1*, pp. Hal. 12-20.
- Irwanto, P. R. J., 2017. Analisis Job Order Costing Pada CV. Media Mandiri. *Jurnal Bisnis Administrasi*, Volume 6 No. 2, pp. 37-46.
- Martinah, 2017. Analisis Penerapan Job Order Costing Method Terhadap Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Akurasi Harga Jual Produk Pada Maju Jaya Aluminium Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone*.
- Mulyadi, 2014. *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mursyidi, 2008. *Akuntansi Biaya. Edisi Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pujawan, I. N., 2002. *Ekonomi Teknik*. Edisi Pertama ed. Surabaya: Guna Widya.
- Supra, D., 2018. Analisis Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Pada Meubel Suwito. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Vol. 1 No.2*, pp. Hal. 69-84.
- Supriyono, R. A., 2013. *Akuntansi Biaya: pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutalaksana, I. Z., 2006. *Teknik Tata Cara Sistem Kerja*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Usiyanto, 2021. Mojokerto: Tennar Surya Mega.
- Wignjosobroto, S., 1996. *Tata Letak Pabrik Dan Pemindehan Bahan. Edisi Ketiga*. s.l.:PT. Guna Widya.
- Yuhana Dewi, L. E. T. A. Z., 2017. ANALISIS Metode Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Srada Lamp's Di Gianyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 9 No. 2.